

Bentuk-Bentuk Deiksis dalam Novel *Toba Dreams* Karya TB Silalahi

Kristina
Abdul Malik
Wahyu Indrayatti

Email : kristinasinurat65@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Maritim Raja Ali Haji

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk-bentuk deiksis dalam Novel *Toba Dreams* karya TB Silalahi. Teknik penelitian yang dipakai adalah dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik dokumentasi, karena objek penelitian berbentuk dokumen atau buku. Objek penelitian ini yaitu terletak pada bentuk-bentuk deiksis. Temuan penelitian ini adalah bentuk-bentuk deiksis dalam novel *Toba Dreams* terdiri dari deiksis persona: dia, kamu, saya, ia, kita, mereka, kamu, kalian, kau dan anda, deiksis waktu: kelak, kala itu, kini, esok hari, sekarang, nanti, besok, sebentar lagi, entar, hari ini dan kemarin, deiksis tempat: di sana, di sini, dan di situ, deiksis wacana: itulah, itu, demikian dan demikianlah, deiksis sosial: ringan tangan, pernikahan, meninggal dan kematian.

Kata Kunci: Bentuk deiksis, novel *Toba Dreams*, deskriptif kualitatif

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan medium atau alat yang digunakan manusia sebagai pengantar informasi. Agar informasi yang terkandung dalam bahasa dapat dipahami dengan baik oleh lawan bicara maka bahasa yang digunakan haruslah memiliki kualitas yang baik dan benar. Baik berkaitan dengan diksinya, struktur kalimat, maupun ejaan, tanda baca, dan simbol-simbol yang digunakan.

Kurangnya penguasaan pembicara atau penulis terhadap hal-hal tersebut dapat berakibat salahnya informasi yang diterima pembaca atau lawan bicara. Begitu juga sebaliknya, kurangnya penguasaan pembaca atau lawan bicara akan hal itu dapat menyebabkan informasi yang diterima tidak tepat. Oleh sebab itu, baik pembicara maupun lawan bicara agar informasi yang disampaikan dan diterima tepat, perlu menguasai hal-hal yang berhubungan dengan diksi, struktur kalimat, ejaan, tanda baca, dan simbol-simbol bahasa.

Selain hal-hal yang berkaitan dengan unsur-unsur bahasa, seorang pembicara juga diharapkan memahami unsur-unsur yang berkaitan dengan sesuatu yang berada di luar bahasa, khususnya berkaitan dengan *deiksis*. Deiksis adalah kata, frasa, atau ungkapan yang mengacu pada persona, waktu, tempat, wacana dan sosial suatu tuturan itu dituturkan. Sebuah ungkapan atau kalimat maknanya dapat berganti-ganti

bila dilihat dari aspek persona, waktu, tempat, wacana dan sosial dimana tuturan itu dilakukan. Oleh sebab itulah, informasi akan tepat disampaikan pembicara jika lawan bicara juga menguasai dan memahami hal-hal berkaitan dengan deiksis.

Novel ini juga telah berhasil diangkat ke layar lebar bahkan telah ditayangkan di bioskop tanah air beberapa waktu lalu. Di dalam novel ini juga memiliki kelebihan tersendiri yaitu isi novel terdapat nilai budaya, pendidikan, moral, dan agama. Selain itu, permasalahan yang diangkat dalam novel ini menurut peneliti sangat menarik dan berkesan. Kajian deiksis terhadap novel *Toba Dreams* menurut peneliti akan menambah rasa cinta pembaca terhadap novel ini karena ternyata novel ini dibangun oleh bentuk-bentuk kalimat yang menarik dan kaya makna.

Peneliti memilih novel *Toba Dreams* sebagai objek penelitian karena pengamatan peneliti di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH belum pernah diadakan penelitian tentang bentuk-bentuk deiksis secara lengkap pada novel tersebut. Peneliti juga melakukan pengamatan di media online dan ternyata kajian bentuk-bentuk deiksis dalam novel tersebut belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul *Bentuk-bentuk Deiksis dalam Novel Toba Dreams Karya TB Silalahi*.

BAHAN DAN METODE

Objek dalam penelitian ini adalah novel *Toba Dreams* karya TB Silalahi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif deskriptif,

yang bertujuan untuk mendeskripsikan perbandingan karakter tokoh utama antara kedua novel tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi, karena data yang ingin dikumpul berbentuk dokumen tertulis. Teknik analisis yang digunakan adalah mengumpulkan data, mengelompokkan data, mengkolerasi data, merivisi data, menganalisis dan menyimpulkan. Sedangkan, instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri dan instrument tambahan berupa tabel bentuk-bentuk deiksis yaitu: deiksis persona, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis wacana dan deiksis sosial.

HASIL

Pada penelitian ini, peneliti akan menguraikan bentuk-bentuk deiksis menurut Agustina (1995: 45) deiksis terbagi atas lima bentuk atau jenis yaitu deiksis persona (orang), deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana, dan deiksis sosial. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, peneliti menemukan hasil penelitian yang berupa kutipan teks pada novel *Toba Dreams* Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, peneliti menemukan hasil penelitian yaitu berupan kutipan teks dalam novel *Toba Dreams* karya TB Silalahi yang menunjukkan adanya bentuk deiksis persona, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis wacana dan deiksis sosial. Bentuk deiksis persona yang digunakan dalam novel *Toba Dreams* karya TB Silalahi seperti: dia, kamu, saya, ia, kita, mereka, kamu, kalian, kau dan anda. Bentuk deiksis waktu yang digunakan dalam novel *Toba Dreams* karya TB Silalahi seperti: kelak, kala itu, kini, esok hari, sekarang, nanti, besok, sebentar

lagi, entar, hari ini dan kemarin. Bentuk deiksis tempat yang digunakan dalam novel *Toba Dreams* karya TB Silalahi seperti: di sana, di sini, dan di situ. Bentuk deiksis wacana yang digunakan dalam novel *Toba Dreams* karya TB Silalahi seperti: itulah, itu, demikian dan demikianlah. Bentuk deiksis sosial yang digunakan dalam novel *Toba Dreams* karya TB Silalahi seperti: ringan tangan, pernikahan, meninggal dan kematian.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh di atas, maka peneliti menemukan adanya bentuk deiksis persona, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis sosial dan deiksis wacana. Pada deiksis persona kutipan novel “Bagi yang tidak kuat menahan godaan, ada kalanya *mereka* terlibat tindakan yang mencederai Sumpah Prajurit. Selama bertugas di Yonkav 9, sudah puluhan prajurit yang dikenalnya melakukan tindakan indisipliner. Bahkan ada di antara *mereka* yang dipecah dari ketentaraan.”(Hlm: 52) kata mereka referennya berganti mengacu kepada Prajurit Batalyon. Pada deiksis waktu kutipan novel “*Sekarang* kekhawatiran itu menjadi kenyataan yang buruk.”(Hlm: 98) kata sekarang referennya berganti mengacu kepada saat ini. Pada deiksis tempat kutipan novel “Hanya beberapa mobil parkir *di situ*. Tiba-tiba dari ujung parkir terlihat mobil mengerjapkan lampu dim.”(Hlm: 132) kata di situ referennya berganti mengacu kepada *Basemant* parkir. Pada deiksis wacana kutipan novel “Saat berkemas di depan cermin itulah Kristin Sujono, yang sudah seperempat abad dinikahnya.” (Hlm: 14) kata *itulah* referennya berganti merujuk kepada yang sudah disebutkan yaitu Kristin. Pada deiksis sosial sosial kutipan novel “Termasuk saat menegur adik iparnya Bistok,

yang kabarnya *ringan tangan* kepada istrinya, yang juga adik perempuan Sersan Tebe.”(Hlm: 34) kata ringan tangan referennya berganti mengacu kepada menolong.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang bentuk-bentuk deiksis dalam novel *Toba Dreams* karya TB Silalahi, penelitian ini telah menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dibuat tentang bentuk-bentuk deiksis dalam novel *Toba Dreams* karya TB Silalahi.

Novel *Toba Dreams* merupakan karya TB Silalahi yang menceritakan kisah tentang cinta yang terlalu mencintai. Sejenis cinta yang acap kali tersesat dalam usahanya menggapai kesejatan, yang dalam di dalamnya terdapat bentuk-bentuk deiksis yang terdapat dalam novel ini adalah deiksis persona yang digunakan yaitu dia, kamu, saya, ia, kita, mereka, kamu, kalian, kau, dan anda, deiksis waktu yang digunakan yaitu kelak, kala itu, kini, esok hari, sekarang, nanti, besok, sebentar lagi, entar, hari ini, dan kemarin, deiksis tempat yang digunakan yaitu di sana, di sini, dan di situ, deiksis wacana yang digunakan yaitu itulah, itu, demikian dan demikianlah, deiksis sosial yang digunakan yaitu ringan tangan, pernikahan, meninggal dan kematian. Jadi, novel *Toba Dreams* karya TB Silalahi memiliki semua deiksis yang dirumuskan dalam masalah penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada rekan-rekan yang terlibat yang telah membimbing, memotivasi dan memberikan kritik dan saran kepada saya selama penulisan skripsi, terima kasih juga kepada orang tua saya, keluarga, dan teman-teman seperjuangan atas doa dan dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. 1995. *Pragmatik dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Padang: IKIP Padang.
- Ardiana, Dika. 2016” Analisis Penggunaan Deiksis Tempat dan Waktu dalam Novel *Surga Retak* karya Syahmedi Dean”. Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji (Tidak diterbitkan).
- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cummings, Louise. 2007. *Pragmatik Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghony, M Djunaidi dan Almanshur, Fauzan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Ar-Ruzz Media.
- Harimurti. 2009. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia.
- Lyons, John.1995. *Pengantar Teori Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Malik, Abdul. 2016. *Penelitian Deskriptif untuk Bidang Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Soisal-Budaya*. Tanjungpinang: FKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Malik, Abdul. 2018. *Materi Kuliah Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Tanjungpinang: FKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Mustika, Leo Happy. 2012.” Analisis Deiksis Persona dalam Ujaran Bahasa Rusia (Satuan Tinjauan Pragmatik)”. Skripsi Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran (Tidak diterbitkan).
- Nababan, P.W.J. 1987. *Ilmu Pragmatik (Teori dan Penerapan)*. Jakarta: Depdiknas.

- Nadar, FX. 2009. *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Noviana, Mega. 2016. "Deiksis dalam Novel Mimpi Anak Pulau karya Abidah El Khalieqy dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA)". Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung (Tidak diterbitkan).
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Kutha Nyoman. 2011. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Silalahi, TB. 2015. *Toba Dreams*: Bandung: PT Kaurama Buana Antara.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. 2011. *Sastra Kita, Kritik, dan Lokalitas*. Depok: PT Komodo Books.
- Tarigan, Guntur Henry. 1984. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Yule, George. 1996. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

